

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha dalam mewujudkan suasana belajar yang tepat agar proses pembelajaran lebih aktif dan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal pengendalian diri, kekuatan spiritual, kecerdasan, keperibadian, serta dalam hal keterampilan yang kemudian hari diperlukan bagi dirinya, masyarakat maupun bangsa dan Negara (Sukadari & Sulistyono, 2017: 33).

Pendidikan yang bermutu didapatkan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Upaya dalam mewujudkan mutu pendidikan di Indonesia harus terlaksana terus menerus dan berlangsung sepanjang masa. Dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan inti dalam pembelajaran. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dilihat melalui proses kegiatan belajar yang dialami oleh siswa. Dalam hal ini, sangat diperlukannya peran guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang dapat merangsang cara berpikir siswa. Dalam pembelajaran juga siswa harus aktif di dalam kelas, dimana siswa diharapkan tidak pasif (penerima) dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar dapat berpikir secara kronologis dan dapat memahami kejadian masa lampau. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami bagaimana proses

perubahan dan perkembangan masyarakat, serta memahami keragaman sosial budaya Indonesia dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan jati diri bangsa Indonesia di tengah-tengah perkembangan kehidupan masyarakat.

Dalam pembelajaran sejarah masalah yang dihadapi salah satunya kurang optimalnya hasil belajar. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan model, strategi, metode, pendekatan, ataupun media pembelajaran, kurang optimal dan menjadikan siswa pasif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan mata pelajaran sejarah ini kurang diminati, dan bahkan diabaikan oleh siswa. Untuk itu peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru harus terampil dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran. Baik itu dari segi metode, model, pendekatan, strategi, media ataupun pengelolaan kelas, sehingga lebih bervariasi dan menjadikan peserta didik aktif dan berperan saat proses belajar sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN pada tanggal 23 September 2021 didapatkan keterangan bahwa hasil belajar Sejarah kelas X IIS belum optimal atau belum maksimal, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) untuk mata pelajaran sejarah 75. Dalam kegiatan pembelajaran sejarah guru kurang dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, metode yang biasa digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi. Penggunaan metode ceramah oleh guru dalam kelas ini tidak salah, namun juga diperlukan penyesuaian dalam penyampaian materi karena akan mempengaruhi hasil

belajar siswa. Dalam mata pelajaran sejarah masalah yang dihadapi salah satunya kurang optimalnya hasil belajar. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan model, strategi, metode, pendekatan, ataupun media pembelajaran, kurang optimal dan menjadikan siswa pasif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah hasil belajar di atas, maka diperlukan pembelajaran yaitu menggunakan salah satu model pembelajaran. Menurut Shoimin (2017: 22) dalam berlangsung kegiatan pembelajaran sangat diperlukan suatu model pembelajaran agar menjadikan siswa aktif dan tidak jenuh saat berlangsungnya kegiatan belajar.

Oleh karena itu salah satu model pembelajaran menurut peneliti yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar yaitu penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*. Model pembelajaran ini dianggap tepat karena mode pembelajaran *Picture and Picture* menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Sehingga dapat menarik ketertarikan serta perhatian siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat melihat bagaimana gambaran dari materi yang diajarkan melalui gambar yang telah disajikan oleh guru.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dan gambar tersebut diurutkan atau dipasangkan menjadi urutan yang sistematis. Model pembelajaran ini memperlihatkan gambar kegiatan dengan materi yang akan diajarkan, dan siswa mengurutkan gambar menjadi sistematis. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diharapkan

akan lebih aktif saat kegiatan belajar dan dapat memahami materi yang telah disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui penerapan model pembelajaran picture and picture diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar siswa di kelas X yang kurang optimal. Sehingga hasil belajar siswa akan meningkat serta tercapainya tujuan pembelajaran sejarah di SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN yang merupakan tempat program praktek lapangan penulis.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X IIS SMA GKPI Padang Bulan Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Jadi dari beberapa uraian yang dikemukakan diatas, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa yang masih belum optimal pada pelajaran sejarah.
3. Mata pelajaran sejarah di Sekolah SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan kurang diminati.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang dikemukakan diatas maka batasan masalah penelitian adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X IIS SMA GKPI Padang Bulan Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X IIS SMA GKPI Padang Bulan Medan”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X IIS SMA GKPI Padang Bulan Medan.”

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran Picture and Picture.
2. Dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran untuk menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture agar siswa lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar.

3. Sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan dan pengalaman kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model Picture and Picture.

